

ABSTRAK

Evi Fany Batuara, NIM. 7193343007. Pengaruh *Adversity Quotient*, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Keahlian Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar keahlian siswa kelas X BDP di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *adversity quotient*, kemandirian belajar, dan pemanfaatan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X BDP di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Letda Sujono. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas X BPD di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dan sampel penelitian sebanyak 36 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan penyebaran angket (kuesioner) dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh $Y = 36 + 0,401X_1 + 0,205X_2 + 0,257X_3$. Hasil uji hipotesis secara parsial pada variabel *adversity quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,593 > 1,693$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Untuk uji hipotesis parsial (Uji-t) pada variabel kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,915 > 1,693$) dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Selanjutnya hasil uji hipotesis parsial (Uji-t) pada variabel pemanfaatan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 1,693$) dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Kemudian untuk uji hipotesis secara simultan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($73,076 > 2,90$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient*, kemandirian belajar dan pemanfaatan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar keahlian kelas X BDP di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Literasi Digital, Hasil Belajar

ABSTRACT

Evi Fany Batuara, NIM. 7193343007. Pengaruh Adversity Quotient, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Keahlian Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

The problem in this study is the low learning outcomes of students in basic subjects for grade X BDP students at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. This study aims to determine the effect of adversity quotient, learning independence, and digital literacy utilization on the learning outcomes of grade X BDP students at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. This research was conducted at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, located on Jalan Letda Sujono. The population in this study consisted of 36 students in class X BPD at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, and the sample consisted of 36 students using total sampling technique. Data collection techniques included observation, documentation, and distribution of questionnaires in the form of a Likert scale. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study proved that the multiple linear regression equation in this study was obtained as $Y = 36 + 0.401X_1 + 0.205X_2 + 0.257X_3$. The results of the partial hypothesis test on the adversity quotient variable had a positive and significant effect on student learning outcomes, with a $t_{count} > t_{table}$ where $3.593 > 1.693$ with a significance value of $0.001 < 0.05$. For the partial hypothesis test (t-test) on the learning independence variable, there was a positive and significant effect on learning outcomes, with a $t_{count} > t_{table}$ ($2.915 > 1.693$) and a significance value of $0.006 < 0.05$. Furthermore, the results of the partial hypothesis test (t-test) on the variable of digital literacy utilization had a positive and significant effect on learning outcomes, with a $t_{count} > t_{table}$ ($3.252 > 1.693$) and a significance value of $0.003 < 0.05$. Then, for the simultaneous hypothesis test, the three variables had a positive and significant effect on learning outcomes, with an $F_{count} > F_{table}$ ($73.076 > 2.90$) with a significance value of $0.000 < 0.05$, thus proving that the hypothesis was accepted. Thus, it can be concluded that adversity quotient, learning independence, and digital literacy utilization have a positive and significant effect on student learning outcomes in basic skills subjects in class X BDP at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Keywords: Adversity Quotient, Learning Independence, Digital Literacy Utilization, Learning Outcomes